

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai kebiasaan membaca sejarah Islam, motivasi belajar, serta hasil belajar SKI siswa.

1. Kebiasaan Membaca Sejarah Islam

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kebiasaan membaca sejarah Islam berupa angket yang terdiri dari 20 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 4. Skor harapan terendah adalah 20 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 80. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan kebiasaan membaca sejarah Islam yang terdiri dari empat kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Data kebiasaan membaca sejarah Islam yang dikumpulkan dari responden sebanyak 238 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 23 dan skor total maksimumnya adalah 73. Rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang mungkin diperoleh adalah $73-23=50$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka

diperoleh $k = 1 + 3,3 \log 238 = 8,8$ dan dibulatkan menjadi 9. Jadi, banyaknya kelas adalah 9. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 50 : 9 = 5,5$ dibulatkan menjadi 6.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval kebiasaan membaca sejarah Islam sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data Hasil Angket Kebiasaan Membaca Sejarah Islam

Statistics

Kebiasaan Membaca

N	Valid	238
	Missing	0
Mean		52,74
Median		52,00
Mode		50 ^a
Range		50
Minimum		23
Maximum		73

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2016

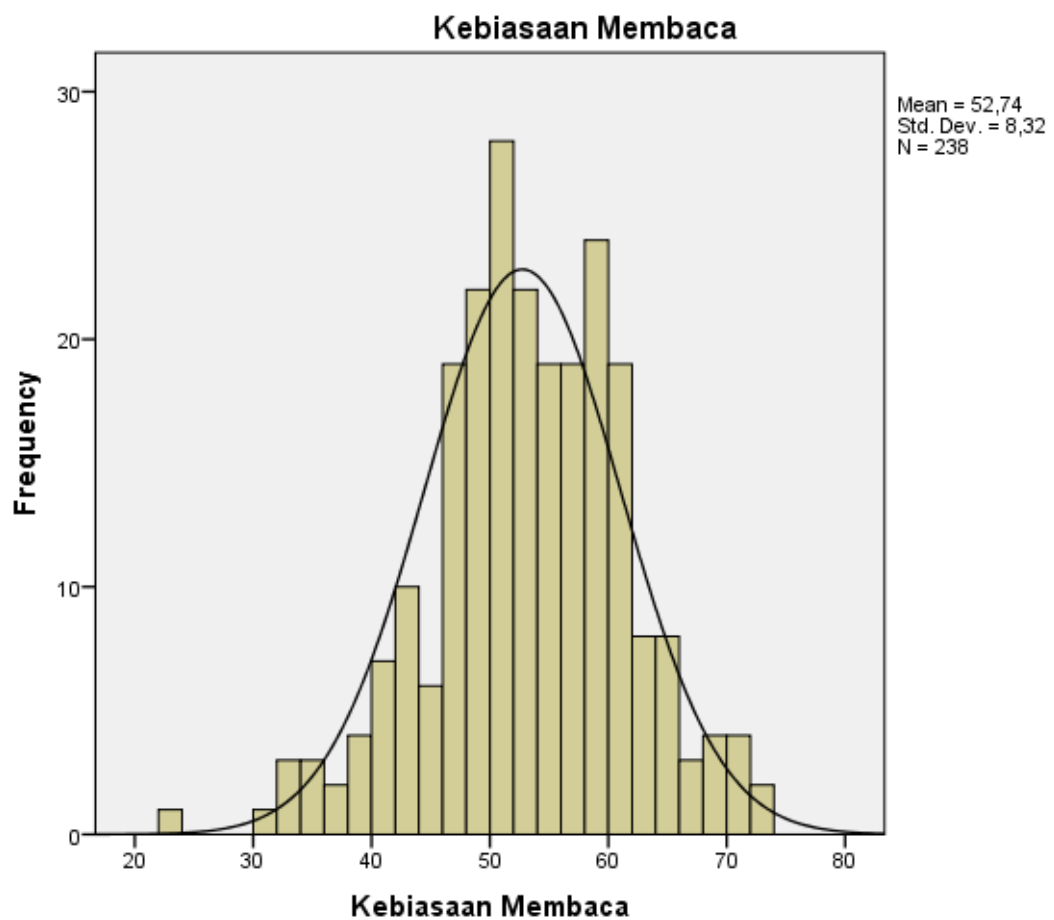
interval

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
23-28	1	,4	,4	,4
29-34	5	2,1	2,1	2,5
35-40	9	3,8	3,8	6,3
Valid 41-46	30	12,6	12,6	18,9
47-52	77	32,4	32,4	51,3
53-58	55	23,1	23,1	74,4
59-64	44	18,5	18,5	92,9

65-70	13	5,5	5,5	98,3
71-76	4	1,7	1,7	100,0
Total	238	100,0	100,0	

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2016

Gambar 4.1
Histogram Kebiasaan Membaca Sejarah Islam



Pada tabel 4.2 diketahui bahwa jumlah perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval pertama (23-28) sebesar 0,4% atau hanya 1 responden, sedangkan perolehan skor paling banyak diperoleh pada kelas interval kelima (47-52) yakni sebesar 32,4% atau sebesar 77 responden.

Data hasil angket kebiasaan membaca sejarah Islam tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.2
Deskripsi Kebiasaan Membaca Sejarah Islam

No	Kriteria	Interval	Jumlah	Prosentase %
1.	Sangat Baik	66-80	13	5,5 %
2.	Baik	51-65	131	55 %
3.	Cukup	36-50	86	36,1 %
4.	Kurang	20-35	8	3,4 %
Total			238	100

Data dari tabel di atas menunjukkan bahwa 13 atau 5,5% responden memiliki kebiasaan membaca sejarah Islam dengan kriteria sangat baik, 131 atau 55% responden memiliki kebiasaan membaca sejarah Islam dengan kriteria baik, 86 atau 36,1% responden memiliki kebiasaan membaca sejarah Islam dengan kriteria cukup, dan 8 atau 3,4% responden memiliki kebiasaan membaca sejarah Islam dengan kriteria kurang. Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan kebiasaan membaca sejarah Islam dengan kriteria baik.

2. Motivasi Belajar

Instrumen yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar berupa angket yang terdiri dari 20 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 4. Skor harapan terendah adalah 20 sedangkan total skor harapan

tertinggi adalah 80. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan motivasi belajar yang terdiri dari empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, kurang.

Data motivasi belajar yang dikumpulkan dari responden sebanyak 238 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 27 dan skor total maksimumnya adalah 80. Rentang jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah $80-27=53$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3,3 \log 238 = 8,8$ dan dibulatkan menjadi 9. Jadi, banyaknya kelas adalah 9. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 53 : 9 = 5,8$ dibulatkan menjadi 6.

Data hasil angket motivasi belajar disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Hasil Angket Motivasi Belajar

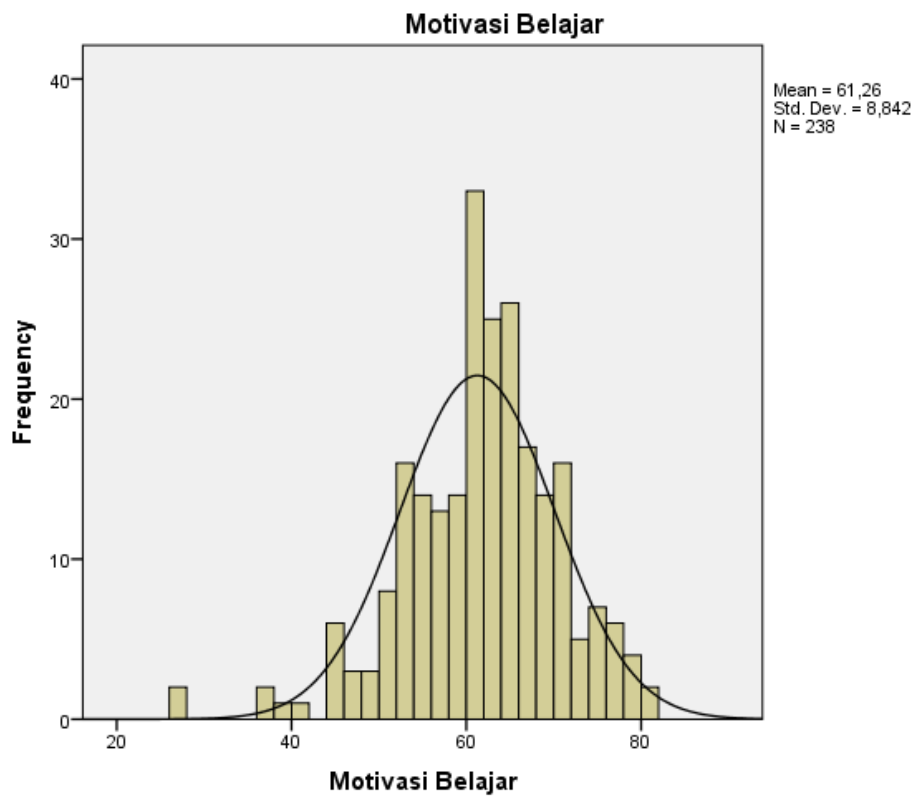
Statistics		
Motivasi Belajar		
N	Valid	238
	Missing	0
Mean		61,26
Median		62,00
Mode		61
Range		53
Minimum		27
Maximum		80

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2016

interval					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	27-32	2	,8	,8	,8
	33-38	2	,8	,8	1,7
	39-44	5	2,1	2,1	3,8
	45-50	13	5,5	5,5	9,2
	51-56	42	17,6	17,6	26,9
	57-62	67	28,2	28,2	55,0
	63-68	61	25,6	25,6	80,7
	69-74	30	12,6	12,6	93,3
	75-80	16	6,7	6,7	100,0
	Total	238	100,0	100,0	

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2016

Gambar 4.2
Histogram Motivasi Belajar



Pada tabel 4.3 diketahui bahwa jumlah perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval pertama (23-32) dan kedua (33-38) sebesar 0,8% atau hanya 2 responden, sedangkan perolehan skor paling banyak diperoleh pada kelas interval keenam (57-62) yakni sebesar 28,2% atau sebesar 67 responden.

Data hasil angket motivasi belajar tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.4
Deskripsi Motivasi Belajar

No	Kriteria	Interval	Jumlah	Prosentase %
1.	Sangat Tinggi	66-80	71	29,8 %
2.	Tinggi	51-65	145	61 %
3.	Cukup	36-50	20	8,4 %
4.	Kurang	20-35	2	0,8 %
Total			238	100

Data dari tabel di atas menunjukkan bahwa 71 atau 29,8% responden memiliki motivasi belajar dengan kriteria sangat tinggi, 145 atau 61% responden memiliki motivasi belajar dengan kriteria tinggi, 20 atau 8,4% responden memiliki motivasi belajar dengan kriteria cukup, dan 2 atau 0,8% responden memiliki motivasi belajar dengan kriteria kurang. Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan motivasi belajar dengan kriteria tinggi.

3. Hasil Belajar SKI

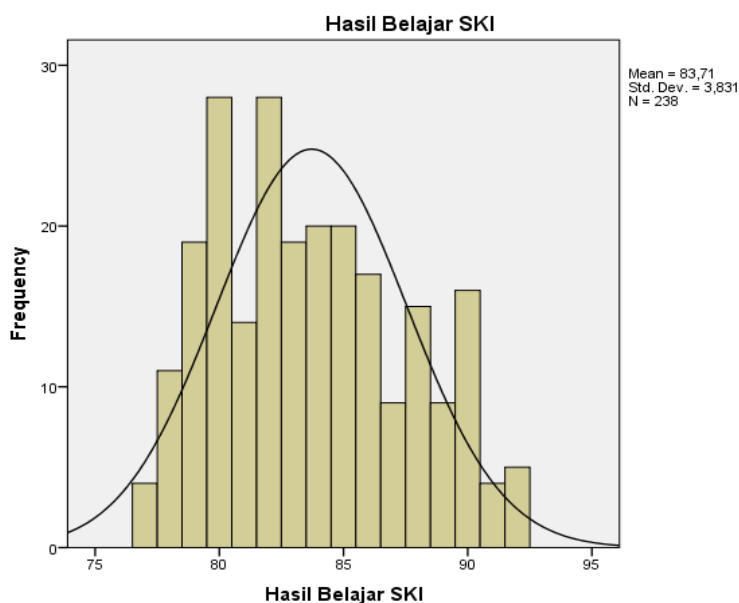
Perolehan hasil belajar SKI siswa dalam penelitian ini diukur dengan nilai SKI pada raport siswa di MTs Al-Huda Bandung, yaitu berdasarkan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Besarnya KKM yang telah ditentukan oleh MTs Al-Huda Bandung untuk mata pelajaran SKI adalah 75. Data hasil belajar SKI siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Data Hasil Belajar SKI

No	Kriteria	Interval	Jumlah	Prosentase %
1.	Sangat Baik	91-100	9	3,8 %
2.	Baik	75-90	229	96,2 %
3.	Cukup	66-74	0	0 %
4.	Kurang	<65	0	0 %
Total			238	100

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2016

Gambar 4.3
Histogram Hasil Belajar SKI



Data dari tabel di atas menunjukkan bahwa 9 atau 3,8% responden memiliki hasil belajar SKI dengan kriteria sangat baik dan 229 atau 96,2 % memiliki hasil belajar SKI dengan kriteria baik. Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan hasil belajar SKI dengan kriteria baik.

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebiasaan membaca sejarah Islam dan motivasi belajar terhadap hasil belajar SKI siswa di MTs Al-Huda Bandung.

Sebelum melakukan analisis pada masing-masing variabel, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen.

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Validitas data dilakukan terhadap 40 butir soal (20 butir soal kebiasaan membaca sejarah Islam dan 20 butir soal motivasi belajar). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS for Windows 21.0*. Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Instrumen Kebiasaan Membaca Sejarah Islam

No	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=26), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	Soal1	0.521	0,388	Valid
2	Soal2	0.519	0,388	Valid
3	Soal3	0.703	0,388	Valid

4	Soal4	0.433	0,388	Valid
5	Soal5	0.675	0,388	Valid
6	Soal6	0.842	0,388	Valid
7	Soal7	0.623	0,388	Valid
8	Soal8	0.503	0,388	Valid
9	Soal9	0.435	0,388	Valid
10	Soal10	0.657	0,388	Valid
11	Soal11	0.441	0,388	Valid
12	Soal12	0.550	0,388	Valid
13	Soal13	0.471	0,388	Valid
14	Soal14	0.521	0,388	Valid
15	Soal15	0.555	0,388	Valid
16	Soal16	0.618	0,388	Valid
17	Soal17	0.567	0,388	Valid
18	Soal18	0.636	0,388	Valid
19	Soal19	0.782	0,388	Valid
20	Soal20	0.566	0,388	Valid

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2016

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa 20 butir soal kebiasaan membaca sejarah Islam mempunyai nilai r hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r tabel dengan jumlah sampel 26 dan taraf signifikansi 5 % yaitu 0,388. Dengan demikian, semua soal dapat dikatakan valid.

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar

No	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=26), Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
1	Soal1	0.600	0,388	Valid
2	Soal2	0.594	0,388	Valid
3	Soal3	0.723	0,388	Valid
4	Soal4	0.496	0,388	Valid
5	Soal5	0.689	0,388	Valid
6	Soal6	0.560	0,388	Valid
7	Soal7	0.393	0,388	Valid
8	Soal8	0.725	0,388	Valid
9	Soal9	0.749	0,388	Valid

10	Soal10	0.558	0,388	Valid
11	Soal11	0.693	0,388	Valid
12	Soal12	0.620	0,388	Valid
13	Soal13	0.462	0,388	Valid
14	Soal14	0.713	0,388	Valid
15	Soal15	0.432	0,388	Valid
16	Soal16	0.425	0,388	Valid
17	Soal17	0.635	0,388	Valid
18	Soal18	0.661	0,388	Valid
19	Soal19	0.683	0,388	Valid
20	Soal20	0.727	0,388	Valid

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2016

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa 20 butir soal motivasi belajar mempunyai nilai r hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r tabel dengan jumlah sampel 26 dan taraf signifikansi 5 % yaitu 0,388. Dengan demikian, semua soal dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* (α) yang didapat $\geq 0,60$. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 21.0 for Windows* dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Ket.
Kebiasaan Membaca Sejarah Islam (X_1)	0,939	0,60	Reliabel

Motivasi Belajar (X_2)	0,938	0,60	Reliabel
----------------------------	-------	------	----------

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2016

Berdasarkan tabel 4.8 di atas diketahui bahwa hasil nilai *cronbach's alpha* (α) variabel X_1 dan $X_2 > 0,60$ sehingga kuesioner dari kedua variabel tersebut reliabel atau layak dipercaya sebagai alat ukur variabel.

3. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus Kolmogorof Smirnov yang dalam ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS for Windows 21.0*.

Tabel 4.9

Hasil Uji Normalitas Variabel Kebiasaan Membaca Sejarah Islam (X1)

		Unstandardized Residual
N		238
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,81532911
	Absolute	,062
Most Extreme Differences	Positive	,062
	Negative	-,053
Kolmogorov-Smirnov Z		,957
Asymp. Sig. (2-tailed)		,319

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kebiasaan membaca sejarah Islam adalah 0,319 yang menunjukkan nilai kebiasaan membaca sejarah Islam $> 0,05$. Jadi data kebiasaan membaca sejarah Islam berdistribusi normal.

Tabel 4.10

Hasil Uji Normalitas Variabel Motivasi Belajar (X2)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		238
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,73007115
	Absolute	,068
Most Extreme Differences	Positive	,068
	Negative	-,049
Kolmogorov-Smirnov Z		1,056
Asymp. Sig. (2-tailed)		,214

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel motivasi belajar adalah 0,214 yang menunjukkan nilai motivasi belajar $> 0,05$. Jadi data motivasi belajar berdistribusi norma

b. Uji Linearitas

Tabel 4.11**Hasil Uji Linearitas Variabel Kebiasaan Membaca Sejarah Islam (X₁)**

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar SKI * Kebiasaan Membaca	Between Groups	(Combined)	561,772	41	13,702	,921	,611
		Linearity	28,625	1	28,625	1,924	,167
		Deviation from Linearity	533,147	40	13,329	,896	,651
	Within Groups	2916,800	196	14,882			
	Total	3478,571	237				

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, diketahui bahwa variabel kebiasaan membaca sejarah Islam memiliki nilai F hitung =0,896. Dikatakan linear jika F hitung < F tabel. F tabel dapat dicari pada tabel statistic pada signifikansi 0,05. Untuk mencari F tabel harus diketahui nilai df1 dan df2, $df1 = k-1 (2-1) = 1$, dan $df2 = n-k (238-2) =236$ (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden). Nilai F tabel sebesar 3,88. Maka dapat diketahui bahwa F hitung < F tabel (0,896 < 3,88). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel kebiasaan membaca sejarah Islam (X₁) dengan variabel Hasil Belajar SKI (Y).

Tabel 4.12
Hasil Uji Linearitas Variabel Motivasi Belajar (X₂)

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	639,552	38	16,830	1,180	,234
Hasil Belajar	Between	Linearity	181,088	1	181,088	12,693	,000
SKI *	Groups	Deviation from	458,464	37	12,391	,869	,687
Motivasi		Linearity					
Belajar	Within	Groups	2839,019	199	14,266		
	Total		3478,571	237			

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, diketahui bahwa variabel kebiasaan membaca sejarah Islam memiliki nilai F hitung = 0,869. Dikatakan linear jika F hitung < F tabel. F tabel dapat dicari pada tabel statistic pada signifikansi 0,05. Untuk mencari F tabel harus diketahui nilai df1 dan df2, $df1 = k-1 (2-1) = 1$, dan $df2 = n-k (238-2) = 236$ (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden). Nilai F tabel sebesar 3,88. Maka dapat diketahui bahwa F hitung < F tabel ($0,869 < 3,88$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel motivasi belajar (X₂) dengan variabel Hasil Belajar SKI (Y).

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis korelasi yang diperoleh dari *output* regresi, yang hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.13

Hasil Koefisien Diterminasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,248 ^a	,061	,053	3,727	1,313

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Kebiasaan Membaca

b. Dependent Variable: Hasil Belajar SKI

Hasil analisis korelasi ganda dapat dilihat pada output Model Summary dari hasil analisis regresi linier berganda di atas. Berdasarkan output diperoleh angka R sebesar 0,248. Maka dapat disimpulkan bahwa 24,8% terjadi hubungan antara kebiasaan membaca sejarah Islam dan motivasi belajar terhadap hasil belajar SKI siswa. Sedangkan sisanya 75,2% dipengaruhi oleh variabel dari luar penelitian.

Untuk menghitung besarnya pengaruh kebiasaan membaca sejarah Islam dan motivasi belajar terhadap hasil belajar SKI siswa di MTs Al-Huda Bandung dengan menggunakan angka R Square (angka korelasi yang dikuadratkan). Angka R Square disebut juga Koefisiensi Determinasi (KD). Besarnya angka Koefisiensi Determinasi dalam perhitungan di atas

ialah sebesar 0,061 atau sama dengan 6,1% (Rumus untuk menghitung Koefisiensi Determinasi ialah $r^2 \times 100 \%$). Angka tersebut mempunyai arti bahwa, besarnya pengaruh kebiasaan membaca sejarah Islam dan motivasi belajar terhadap hasil belajar SKI siswa adalah 6,1%, sedangkan sisanya yaitu 93,9%, harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi.

2. Uji t

a. Merumuskan Hipotesis H_0 dan H_a

1) Merumuskan hipotesis secara parsial

H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kebiasaan membaca sejarah Islam terhadap hasil belajar SKI siswa di MTs Al-Huda Bandung.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kebiasaan membaca sejarah Islam terhadap hasil belajar SKI siswa di MTs Al-Huda Bandung.

H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar SKI siswa di MTs Al-Huda Bandung.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar SKI siswa di MTs Al-Huda Bandung.

2) Merumuskan taraf signifikansi

Nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_a

ditolak ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sedangkan apabila nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3) Pengujian hipotesis secara parsial (uji t)

Untuk menguji pengaruh kebiasaan membaca sejarah Islam dan motivasi belajar terhadap hasil belajar SKI siswa di MTs Al-Huda Bandung secara parsial signifikan atau tidak, dalam penelitian ini menggunakan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan N 238, sedangkan tabel distribusi t dicapai pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1 = 238 - 2 - 1 = 235$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari t tabel adalah 1.970. Dalam pengujian ini menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Analisa Regresi Ganda X_1 dan X_2 terhadap Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	78,429	1,769		44,346	,000
1 Kebiasaan Membaca	-,062	,041	-,135	-1,527	,128
Motivasi Belajar	,140	,038	,323	3,648	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar SKI

Dari hasil pada tabel 4.14 di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) pertama ditolak. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di

atas diperoleh nilai $t_{hitung} = -1,527$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,970$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,527 < 1,970$). Nilai signifikansi t untuk variabel kebiasaan membaca sejarah Islam adalah 0,128 dan nilai tersebut lebih besar daripada probabilitas 0,05 ($0,128 > 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima. Hal ini berarti bahwa ada tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kebiasaan membaca sejarah Islam terhadap hasil belajar siswa di MTs Al-Huda Bandung.

Hasil pengujian hipotesis alternatif (H_a) kedua diterima. Berdasarkan tabel *Coefficients* di atas pula, untuk pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan uji t . Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,648$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05, diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,970$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,648 > 1,790$). Nilai signifikansi t untuk variabel kualifikasi pendidikan guru adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan

antara motivasi belajar terhadap hasil belajar SKI siswa di MTs Al-Huda Bandung.

Untuk lebih jelasnya hasil penghitungan uji hipotesis dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.15

Hasil Uji Hipotesis X_1 dan X_2 terhadap Y

No	Hipotesis Nol (H_0) dan Hipotesis alternative (H_a)	T hitung	t tabel	Hasil Signifikansi	Kesimpulan
1.	<p>H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kebiasaan membaca sejarah Islam terhadap hasil belajar SKI siswa di MTs Al-Huda Bandung.</p> <p>H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kebiasaan membaca sejarah Islam terhadap hasil belajar SKI siswa di MTs Al-Huda Bandung.</p>	-1,527	1,790	- 1,527 < 1,7990 $\alpha = 0,05$ sig = 0,128	Ha ditolak Ho diterima
2.	<p>H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar SKI siswa di MTs Al-Huda Bandung.</p> <p>H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar SKI siswa di MTs Al-Huda Bandung.</p>	3,648	1.790	3,648 > 1,790 $\alpha = 0,05$ sig = 0,000	Ha diterima Ho ditolak

3. Uji F

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh semua variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y. Dalam hal ini adalah pengaruh kebiasaan membaca sejarah Islam dan motivasi belajar terhadap hasil belajar SKI siswa di MTs Al-Huda Bandung, dapat diketahui dengan menggunakan

perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan N 238, diperoleh F_{tabel} adalah 3.88 dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df_1 (jumlah variabel -1) atau $2-1 = 1$, dan df_2 ($n-k-1$) atau $238-2-1 = 235$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari F tabel adalah 3,88. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program *SPSS for Windows 21.0* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji F (X_1) dan (X_2) terhadap Y

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	213,491	2	106,746	7,683	,001 ^b
	Residual	3265,080	235	13,894		
	Total	3478,571	237			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar SKI

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Kebiasaan Membaca

Dari tabel di atas diperoleh F hitung sebesar 7.683. Hal ini menunjukkan $F_{hitung} (7,683) > F_{tabel} (3,88)$ dan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,001, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan ($0,001 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan adanya pengaruh yang positif dan simultan antara kebiasaan membaca sejarah Islam dan motivasi belajar terhadap hasil belajar SKI siswa di MTs Al-Huda Bandung.

Sedangkan mengenai hasil uji linier berganda dapat dilihat pada

tabel berikut:

Tabel 4.17
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error				
(Constant)	78,429	1,769			44,346	,000
1 Kebiasaan Membaca	-,062	,041	-,135		-1,527	,128
Motivasi Belajar	,140	,038	,323		3,648	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar SKI

Berdasar pada tabel hasil analisis regresi maka dapat diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\text{Prestasi belajar (Y)} = 78,429 + (-0,062)X_1 + (0,140)X_2$$

Dari persamaan regresi di atas dapat ditrepretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta = 78,429. Hal ini menunjukkan apabila nilai kebiasaan membaca sejarah Islam (X1) dan motivasi belajar (X2) di obyek penelitian sama dengan nol, maka besarnya hasil belajar SKI siswa (Y) sebesar 78,429.
- b. Nilai koefisien b1 = (-0,062). Hal ini menunjukkan apabila nilai kebiasaan membaca sejarah Islam (X1) mengalami penurunan satu poin sementara motivasi belajar (X2) tetap, maka hasil belajar SKI siswa tetap.
- c. Nilai koefisien b2 = (0,140). Hal ini menunjukkan apabila nilai

motivasi belajar (X2) mengalami kenaikan satu poin sementara kebiasaan membaca sejarah Islam (X1) tetap maka prestasi belajar meningkat sebesar 0,140.